**ANALISIS KINERJA KARYAWAN PADA OMAH OBLONG JOGJA**

**Dheka Chabib Nursanny**

# Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja karyawan pada omah oblong Jogja. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh dengan jumlah responden sebanyak 61 responden. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil analisis data rata-rata hitung seluruh indikator kinerja karyawan diperoleh nilai sebesar 2,185 termasuk kategori tidak setuju, yang berarti atasan tidak setuju mengenai kualitas yang di hasilkan oleh karyawan, kuantitas yang diberikan karyawan, pelaksanaan tugas karyawan dan tanggung jawab karyawan. Nilai rata-rata hitung terendah yaitu pada indikator kuantitas sebesar 2,3 yang berarti tidak setuju dan nilai terendah dari indikator kuantitas yaitu pada item nomor 2, artinya kuantitas pekerjaan yang diberikan karyawan sesuai harapan atasan yang berarti karyawan belum memenuhi hasil yang diharapkan oleh atasan. Nilai rata-rata hitung tertinggi yaitu pada indikator pelaksanaan tugas dengan mendapatkan nilai sebesar 2,78 dan item pada nomor 2 termasuk kategori setuju, yang berarti karyawan mampu bekerja dengan program yang telah ditetapkan perusahaan.

**Kata Kunci**: *Kinerja Karyawan*

***EMPLOYEE PERFORMANCE ANALYSIS AT OMAH OBLONG JOGJA***

***Dheka Chabib Nursanny***

# *Abstract*

*This study aims to analyze the performance of employees at Omah Oblong Jogja. The technique used in sampling is non-probability sampling, namely saturated sampling with a total of 61 respondents. Primary data was collected using a questionnaire method that has been tested for validity and reliability. The analysis in this study uses quantitative methods. The results of the data analysis of the average count of all employee performance indicators obtained a value of 2.185 including the category of disagree, which means that superiors do not agree about the quality produced by employees, the quantity given by employees, implementation of employee duties and employee responsibilities. The lowest arithmetic average value is the quantity indicator of 2.3 which means disagree and the lowest value of the quantity indicator is item number 2, meaning that the quantity of work given by employees is according to the expectations of superiors, which means employees have not met the results expected by superiors. The highest arithmetic average value is the task implementation indicator by getting a value of 2.78 and item number 2 is included in the agreed category, which means that employees are able to work with programs that have been set by the company.*

***Keywords:*** *Employee Performance*